

STANDAR PROSEDUR OPERASIONAL

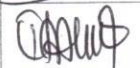
PENGAMBILAN SAMPEL



DARAH ARTERI


NOMOR : 385/SPO/KEP/RSIH/VII/2022
NO. REVISI : 01
TANGGAL PENGESAHAN : 06 Februari 2024


LEMBAR VALIDASI DAN PERSETUJUAN

Jenis Dokumen : SPO
 Nomor Dokumen : 385/SPO/KEP/RSIH/VII/2022
 Judul Dokumen : PENGAMBILAN SAMPEL DARAH ARTERI
 Nomor Revisi : 01

		Nama Lengkap	Jabatan	Tanda Tangan	Tanggal
Penyusun	:	Hinda Setiawati, A.Md.Kep	Kepala Unit Intensif Dewasa		6-02-2024
	:	Kartini Cendrawasih S.Kep.,Ners	Staf Mutu Asuhan Keperawatan		6-02-2024
Verifikator	:	Depi Rismayanti, S.Kep.,Ners	Manajer Keperawatan		6-02-2024
	:	Irma Oktaviani, S.Kep.,Ners	Ketua Komite Keperawatan		6-02-2024
Validator	:	drg. Muhammad Hasan, MARS	Direktur RS Intan Husada		6-02-2024

	PEPENGAMBILAN SAMPEL DARAH ARTERI		
	No. Dokumen 385/SPO/KEP/RSIH/VII/2022	No. Revisi 01	Halaman 1/3
STANDAR PROSEDUR OPERASIONAL	Tanggal Terbit: 06-02-2024	Ditetapkan oleh: Direktur,  drg. Muhammad Hasan, MARS	
PENGERTIAN	<div>1. Pengambilan sampel darah arteri adalah mengambil sampel darah arteri untuk mendapatkan nilai tekanan parsial oksigen dan karbondioksida, asam-basa darah, serta saturasi oksigen</div> <div>2. Pengambilan sampel darah arteri digunakan untuk pasien yang diagnosis dan luaran keperawatan sebagai berikut :</div> <div>a. Diagnosis Keperawatan :</div> <div><div>1) Hipovolemia</div><div>2) Hipervolemia</div><div>3) Penurunan curah jantung</div><div>4) Perfusi perifer tidak efektif</div><div>5) Gangguan sirkulasi spontan</div><div>6) Ikterik neonatus</div><div>7) Risiko hipovolemia</div><div>8) Risiko penurunan curah jantung</div><div>9) Risiko perfusi perifer tidak efektif</div><div>10) Risiko perfusi miokard tidak efektif</div><div>11) Risiko gangguan sirkulasi spontan</div><div>12) Risiko ketidakseimbangan cairan</div><div>13) Risiko ketidakseimbangan elektrolit</div><div>14) Risiko ikterik neonatus</div></div> <div>b. Luaran Keperawatan :</div> <div><div>1) Status cairan membaik</div><div>2) Curah jantung meningkat</div><div>3) Perfusi perifer meningkat</div><div>4) Sirkulasi spontan meningkat</div><div>5) Integritas kulit dan jaringan meningkat</div><div>6) Perfusi miokard meningkat</div><div>7) Keseimbangan cairan meningkat</div><div>8) Keseimbangan elektrolit meningkat</div></div> <div>3. Petugas adalah Perawat Unit Intensif yang bertugas</div>		
TUJUAN	Sebagai acuan dan langkah-langkah dalam pengambilan sampel darah arteri		

	PEPENGAMBILAN SAMPEL DARAH ARTERI		
	No. Dokumen 385/SPO/KEP/RSIH/VII/2022	No. Revisi 01	Halaman 2/3
KEBIJAKAN	Peraturan Direktur Rumah Sakit Intan Husada Nomor 3523/A000/XI/2021 Tentang Standar Pelayanan Berfokus Pasien		
PROSEDUR	<ol style="list-style-type: none"> Petugas melakukan <i>informed consent</i> kepada pasien/keluarga pasien dan di tandatangani oleh pasien/keluarga, DPJP dan saksi pihak rumah sakit Petugas mengucapkan salam, memperkenalkan diri dan melakukan identifikasi pasien Petugas menjelaskan tujuan dan langkah-langkah prosedur Petugas mempersiapkan alat-alat yang dibutuhkan: <ol style="list-style-type: none"> Sarung tangan bersih Sput AGD atau spuit 3 cc yang sudah dibilas heparin dan diberikan stiker identitas Karet <i>Alcohol swab</i> Plester Bantalan, jika perlu Pengalas/<i>Underpad</i> Bengkok Formulir Laboratorium yang sudah diisi lengkap, jika perlu Petugas melakukan kebersihan tangan sesuai standar Petugas memasang sarung tangan bersih Petugas melakukan <i>allen test</i> sebelum menusuk nadi radialis, tidak dilakukan untuk femoralis <div data-bbox="766 1300 1101 1521" data-label="Image"> </div> <ol style="list-style-type: none"> Petugas menentukan area penusukan dengan merasakan denyut nadi Petugas memasang pengalas/<i>underpad</i> di bawah area penusukan Petugas memasang bantalan di bawah area pergelangan tangan, jika perlu Petugas membersihkan area penusukan dengan <i>alcohol swab</i> Petugas menstabilisasi arteri dengan meregangkan kulit Petugas menusukkan jarum dengan sudut 45-90° dengan bevel menghadap ke atas, jika perlu 		

	PEPENGAMBILAN SAMPEL DARAH ARTERI		
	No. Dokumen 385/SPO/KEP/RSIH/VII/2022	No. Revisi 01	Halaman 3/3
	<p>Gambar : Pengambilan posisi 45⁰ dan posisi 90⁰</p> <div data-bbox="563 415 840 599" data-label="Image"> </div> <div data-bbox="928 415 1233 599" data-label="Image"> </div> <ol style="list-style-type: none"> 14. Petugas melakukan aspirasi sampel darah 1-3 cc 15. Petugas mencabut jarum dari arteri secara perlahan 16. Petugas menusukkan jarum spuit pada karet 17. Petugas memberikan penekanan pada area penusukan selama 5-15 menit 18. Petugas memasang plester pada area penusukan jika darah telah berhenti 19. Petugas merapihkan pasien dan alat-alat yang digunakan 20. Petugas melepas sarung tangan 21. Petugas melakukan kebersihan tangan sesuai standar 22. Petugas mengantarkan <i>sample</i> darah dan formulir laboratorium ke Unit Laboratorium 23. Petugas mengevaluasi respon pasien serta mendokumentasikan tindakan pada Formulir Catatan Perkembangan Terintegrasi dan <i>Flowsheet</i> <p>*Catatan :</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Di Formulir Laboratorium dicantumkan hasil suhu, HB dan FiO2 pasien 2. Untuk pengambilan <i>sample</i> di luar Unit Intensif yang mengantarkan <i>sample</i> yaitu petugas dari unit/ruangan masing-masing dengan menjaga kestabilan <i>sample</i> darah (sesegera mungkin) 		
UNIT TERKAIT	<ol style="list-style-type: none"> 1. Divisi Keperawatan 2. Unit Laboratorium 		